

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris dan menganalisis hubungan strategi, sistem pengendalian manajemen, kapabilitas dan kinerja. Secara spesifik konstruk yang digunakan dalam strategi adalah *intended strategy*, *emergent strategy* dan *implemented strategy*. Konstruk yang digunakan dalam penggunaan sistem pengendalian manajemen adalah *interactive control system* dan *diagnostic control system*. Sedangkan konstruk yang digunakan dalam kapabilitas adalah *internal learning*, *external learning* dan *proprietary process and equipment*.

Dasar teori yang digunakan untuk mendukung penelitian ini adalah dua teori yang telah mapan, yaitu teori kontinjensi dan teori *resource based view*. Studi ini menggunakan sampel manajer menengah ke atas yang bekerja di perusahaan manufaktur. Pengambilan sampel dengan *purposive sampling*, sedangkan teknik analisis menggunakan *structural equation modeling*.

Hasil penelitian pertama : Strategi (*intended strategy*, *emergent strategy* dan *implemented strategy*) berpengaruh signifikan terhadap *interactive control system*. Kedua, strategi (*intended strategy* dan *implemented strategy*) berpengaruh signifikan terhadap *diagnostic control system*. Ketiga, *interactive control system* dan *diagnostic control system* berpengaruh terhadap kapabilitas. Keempat, kapabilitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Kata kunci : strategi, system pengendalian manajemen, kapabilitas, kinerja dan manufaktur